

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan dilapangan serta sejarah singkat SMA Negeri 4 Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **a. Profil SMA Negeri 4 Pamekasan**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Pamekasan
Akreditasi	: A
Nomor Telp	: (0324) 322595
Alamat	: Jl. Pintu Gerbang No.39A, Bugih
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten	: Pamekasan
Kode POS	: 69317
Tahun Berdiri	: 1991
Waktu belajar	: 06.30 – 15.00WIB
Program	: IPA dan IPS
Email	: <a href="mailto:sempat@sman4pmk.sch.id">sempat@sman4pmk.sch.id</a>

SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di kabupaten pamekasan, jawa timur. Adapun Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) untuk SMA Negeri 4 Pamekasan ini adalah 20527238.

Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (eskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat senyaman mungkin bagi murid dan siswa.

Sekolah yang saat ini di bawah pimpinan Dra. Faridah, M.M.Pd. sudah menyanggah sekolah standar nasional (SSN) dan terakreditasi (A), Seperti halnya sekolah lain, SMAN 4 Pamekasan ini juga memiliki Visi dan Misi sekolah sebagai tujuan pencapaian didalam pendidikannya, adapun Visi dan Misi sekolah ini adalah:

### **Visi dan Misi SMA Negeri 4 Pamekasan**

#### **Visi SMA Negeri 4 Pamekasan**

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, unggul dalam prestasi, peduli dan berbudaya lingkungan serta berakar pada budaya bangsa.

**Misi Sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan**

1. Memberi kesempatan kepada warga sekolah untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Mewujudkan warga sekolah yang berbudi pekerti luhur.
3. Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional.
4. Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berwawasan lingkungan.
5. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar.
6. Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi profesional, sosial, pedagogik, kepribadian serta berwawasan lingkungan hidup.
7. Mewujudkan pengelolaan sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan.
8. Mewujudkan manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan.
9. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai dan memuat anggaran program yang berwawasan lingkungan hidup.
10. Mewujudkan penilaian pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup.
11. mewujudkan budaya mutu berwawasan lingkungan hidup.
12. mewujudkan sekolah yang bersih, rindang, hijau dan indah.

13. mengupayakan pencegahan pencemaran di lingkungan sekolah.
14. mewujudkan pelestarian di lingkungan sekolah.

**b. Manajemen Kewirausahaan Butik Teso Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan**

Manajemen kewirausahaan adalah sebuah kegiatan yang diterapkan di sekolah guna untuk menjadikan siswanya yang kreatif, inovatif, dan mempunyai keinginan dalam berwirausaha. Manajemen kewirausahaan ini di terapkan untuk menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha kepada siswanya untuk bisa mandiri dan membuka lapangan kerja sendiri setelah siswa lulus dari sekolah.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Manajemen Kewirausahaan Butik Teso Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan” dengan mewawancarai Ibu Dra. Faridah, M.M.Pd, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Kewirausahaan ini berawal dari produk sekolah yang mana SMA Negeri 4 Pamekasan ini dikategorikan sebagai sekolah kewirausahaan. Sekolah juga mendapat bantuan dana, kemudian dibuatlah sebuah program kewirausahaan oleh sekolah bersama dengan guru-guru untuk menggerakkan siswa dalam bidang kewirausahaan dimulai dengan penanaman nilai-nilai jiwa wirausaha di sekolah dan juga pembentukan sebuah struktur SDM dari kerajinan ini.. Karena usaha ini berawal dari usaha yang dilakukan oleh *team change project* siswa artinya tim yang memang bergerak dalam bidang lingkungan yang bernilai ekonomis dan ekologis, kemudian sekolah juga mengajak seluruh siswanya untuk bergerak dalam bidang kewirausahaan ini. Dimulai dengan penanaman nilai-nilai jiwa wirausaha di dalam kelas kemudian di praktekkan untuk membuat suatu karya Butik Teso. Manajemen yang dilakukan oleh sekolah yaitu memfasilitasi kebutuhan untuk mencapai sebuah target atau tujuan melalui strategi STP. Kami melakukan rencana untuk mengetahui segmentasi target dan posisi produk, strategi STP yang sangat penting dalam membangun produk kami adalah kami memasuki pasar yang sudah ada bahkan kami menciptakan pasar sendiri melalui *Oppo Mart* atau pemasaran menggunakan *online* dengan aplikasi pemasaran yang dibuat oleh sekolah sendiri yaitu SEMPAT SMART. Kemudian hasil yang kami peroleh dari kegiatan tersebut 70% untuk dikembangkan lagi menjadi modal usaha yang lebih banyak dan 30% nya untuk menjadi tabungan kepada *team change project* yang dibagi untuk kesejahteraan tim. Dan juga sekolah memberikan kemudahan untuk mencari bahan baku di sekolah yang diberikan secara gratis oleh sekolah, kemudian dari sampah kegiatan *Car Free Day* diberikan oleh DLH secara gratis ini memungkinkan modal kami dari *zero*, tetapi kami juga membutuhkan beberapa kebutuhan yang harus kami beli untuk menjadikan sebuah Butik Teso maka untuk melengkapi itu yang 70% tadi digunakan untuk kegiatan modal usaha

untuk mengembangkan model atau mengembangkan produk yang lebih bagus dan lebih menarik sesuai dengan *custom* dari para konsumen."<sup>1</sup>

Dari penjelasan diatas menurut kepala sekolah manajemen kewirausahaan Butik Teso ini adalah sebuah program yang berawal dari dukungan pemerintah yang menjadikan sekolah sebagai sekolah kewirausahaan kemudian diterapkan kepada warga sekolahnya. Pada manajemen kewirausahaan Butik Teso ini dimulai dengan hal kecil yaitu penanaman jiwa wirausaha kepada siswanya.

Bagaimana tanggapan Ibu tentang manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri Pamekasan

"Kalau tanggapan saya tidak hanya berupa STP saja tetapi bagaimana mengelola dan menerapkan manajemen suatu usaha itu melalui kesolidan dari organisasi timnya dan kerjasama dari tim dengan partner kerja dinas koperasi dan perdagangan Pamekasan. Memang selama ini kami diberikan tempat khusus di *Car Free Day*, namun kami memang belum mengembangkannya dalam kapasitas besar. Butuh partner usaha yang bisa memberikan peluang bagi kami untuk bisa memproduksi produk dan memasarkan produk ke ajang atau jenjang lebih luas cakupannya tidak hanya di kabupaten Pamekasan saja. Tentunya membutuhkan bantuan dari dinas koperasi dan perdagangan kabupaten Pamekasan."<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Faridah, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 4 Pamekasan, wawancara langsung (26 September 2022)

<sup>2</sup> Ibid



Gambar 4.1 Tempat khusus di *Car Free Day* (Penjualan Butik Teso)

Apa dukungan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten pamekasan terhadap manajemen kewirausahaab Butik Teso

“Dalam hal ini SMA Negeri 4 Pamekasan sebagai sekolah entrepeuner atau sekolah kewirausahaan memperoleh dukungan langsung dari pemerintah kabupaten pamekasan yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang memberikan sebuah izin kepada kami keluarga SMA Negeri 4 Pamekasan untuk mendapatkan sampah plastik secara gratis dari kegiatan *Car Free Day*. Hal ini membuat kami sangat bersemangat dan termotivasi lebih dalam membuat suatu karya dengan memanfaatkan sebuah sampah plastik menajdi sebuah kerajinan yang mempunyai nilai jual”.

Jadi menurut kepala sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan dukungan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten pamekasan yaitu dengan adanya dukungan langsung dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dengan memberikan sebuah izin kepada siswa SMA Negeri 4 Pamekasan untuk mengambil sampah plastik di *Car Free*

Day Secara gratis. Hal ini adalah sebuah dukungan atau support dari pemerintah kabupaten pamekasan untuk menjadikan kota pamekasan sebagai bebas sampah. Dengan adanya dukungan langsung ini maka menjadikan siswa lebih semangat dalam membuat suatu karya atau kerajinan dari bahan sampah plastik yang diperoleh secara gratis dengan mendaur ulang sehingga bisa menghasilkan produk yang bernilai jual.

Siapa saja yang terlibat dalam manajemen kewirausahaan

Butik Teso

“Yang terlibat dalam manajemen kewirausahaan Butik teso ini diantaranya *Team Changes Project SMA Negeri 4 Pamekasan*, kepala sekolah, guru (Pembina Butik teso, sekaligus Waka Kesiswaan) dan siswa. Pembina Butik Teso disini bertugas sebagai pemberi arahan kepada siswa tentang pentingnya sampah plastik dalam membuat kerajinan Butik teso. Dengan adanya hal ini maka membuat siswa mempunyai kesadaran bahwa sampah yang dinilai tidak mempunyai nilai guna bahkan bisa di daur ulang kembali untuk dijadikan sebuah kerajinan cantik yang berbentuk bunga hias dan mempunyai nilai jual. Guru juga memberikan penanaman kebiasaan tentang pentingnya sampah plastik, sehingga siswa tidak terbiasa membuang sampah plastik secara sembarangan di sekolah maupun diluar sekolah. Justru siswa dituntut harus berfikir kreatif untuk menjadikan sampah plastik tersebut di sulap menjadi kerajinan yang bagus”.

Dari pernyataan Ibu Faridah dapat diketahui bahwa dalam manajemen kewirausahaan Butik teso guru dan siswa dilibatkan didalamnya. Tetapi disini lebih mengutamakan siswa untuk bergerak dalam manajemen kewirausahaan di sekolah. Tujuannya disini agar siswa terbiasa dan mempunyai kesadaran diri terhadap



pentingnya sebuah lingkungan yang bersih dan bebas sampah. Dengan adanya sebuah program tentang kewirausahaan Butik Teso, Hal ini bisa menyelesaikan sebuah konflik tentang sampah plastik yang berserakan dilingkungan sekolah.



Gambar 4.2 Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 4 Pamekasan  
Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4

Pamekasan pada tanggal 26 September 2022, saya mendatangi sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan dan mengamati manajemen kewirausahaan Butik Teso. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen kewirausahaan yang diterapkan dan diajarkan kepada siswa untuk menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha yang dilakukan oleh guru-guru terutama kepala sekolah. Semua warga sekolah disini ikut andil dalam meningkatkan semangat serta kreativitas siswa dalam wirausaha dengan cara melakukan praktik lapangan bukan hanya teori saaja.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi langsung di Lingkungan Sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan, (26 September 2022)

Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat menumbuhkan jiwa wirausaha kepada siswanya agar dapat menciptakan sesuatu hal baru yang mempunyai nilai guna dan jual.

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Kamariyah, S.Pd, MM, selaku waka kesiswaan dan Pembina Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan

"Dalam perencanaan pelaksanaan manajemen kewirausahaan ini kepala sekolah membentuk sebuah struktur SDM yang terdiri dari guru dan siswa. Kami sebagai guru selalu berusaha untuk memberikan motivasi kepada siswa agar mempunyai semangat yang tinggi dalam berkreaitivitas melalui pemberian tugas untuk membuat sebuah kerajinan tangan yang bahan utamanya adalah sampah plastik yang kemudian di daur ulang menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual seperti Butik Teso ini. Peran guru disini sangatlah dibutuhkan dalam menanamkan sebuah nilai-nilai jiwa wirausaha kepada siswanya agar mempunyai semangat dalam berwirausaha. Penanaman nilai jiwa wirausaha ini dimulai dengan pembelajaran di dalam kelas kemudian di praktekan dengan cara membuat sebuah karya atau kerajinan dari bahan sampah plastik yang awalnya di anggap tidak berguna menjadi sebuah barang yang mempunyai nilai jual. Hasil dari sebuah kerajinan Butik Teso ini kami jual pada *Car Free Day* pada setiap hari minggu di Arek Lancor, kemudian di *online* kan melalui sebuah aplikasi yang dimiliki oleh sekolah sendiri yaitu SEMPAT SMART."<sup>4</sup>

Siapa saja yang terlibat dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Yang terlibat dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam Menumbuhkan Jiwa wirausaha ini tentunya

---

<sup>4</sup> Nurul Kamariyah, selaku guru, Pembina Butik Teso, serta waka kesiswaan di SMA Negeri 4 Pamekasan, wawancara langsung (26 September 2022).

yaitu *Team Change Project* yang membuat produk ini beserta dengan seluruh siswa SMA Negeri 4 Pamekasan. Kemudian guru pembina Butik Teso, tentunya juga kepala sekolah, dan juga komite. Karena kegiatan kami harus mendapatkan dukungan atau *support* dari guru, kepala sekolah dan juga komite yang membantu dalam proses manajemen dari produk ini."<sup>5</sup>

Dari penuturan Ibu Nurul Kamariyah diatas dapat diketahui bahwasanya yang terlibat dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso yaitu *Team Changes Project*, kepala sekolah, guru, dan siswa. Namun lebih ditujukan kepada siswa agar siswa mampu menerapkan kepribadian yang baik tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui sebuah praktik kewirausahaan di sekolah. Tugas siswa disini yaitu harus mengumpulkan bahan utamanya terlebih dahulu yaitu sampah plastik kemudian mengolahnya dengan teknik suspensi yang di dampingi oleh pembina Butik Teso di sekolah.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Vira Nurlaili salah satu siswa kelas XII MIPA 5 di SMA Negeri 4 Pamekasan mengenai manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Kepala sekolah selaku pemimpin di lembaga pendidikan beserta guru membuat struktur SDM terdahulu yang terdiri dari guru dan siswa. Kemudian, pada saat didalam kelas atau saat proses pembelajaran berlangsung semua siswa diberikan sebuah tugas oleh guru untuk membuat sebuah kerajinan dari bahan sampah plastik ini. Semua

---

<sup>5</sup> Ibid.

siswa dianjurkan untuk bisa membuat suatu produk sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing. Semua siswa sangat bersemangat dalam membuat sebuah kerajinan ini, karena nantinya hasilnya itu akan dinilai oleh guru. Jika salah satu kerajinan yang mereka buat ada yang sangat bagus dan pantas untuk dijual maka pihak sekolah akan menjualnya secara offline di *Car Free Day* pada setiap minggunya. Manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan ini sudah bisa dikatakan terlaksana dengan baik, walau masih ada beberapa hambatan yang mungkin akan terjadi."<sup>6</sup>



Gambar 4.3 Proses Pembuatan Butik Teso

Jadi menurut Vira Nurlaili diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kewirausahaan Butik teso disini dimulai dengan adanya proses pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas, kemudian di praktekkan dengan cara membuat suatu kerajinan dari bahan sampah plastik yang ada.

---

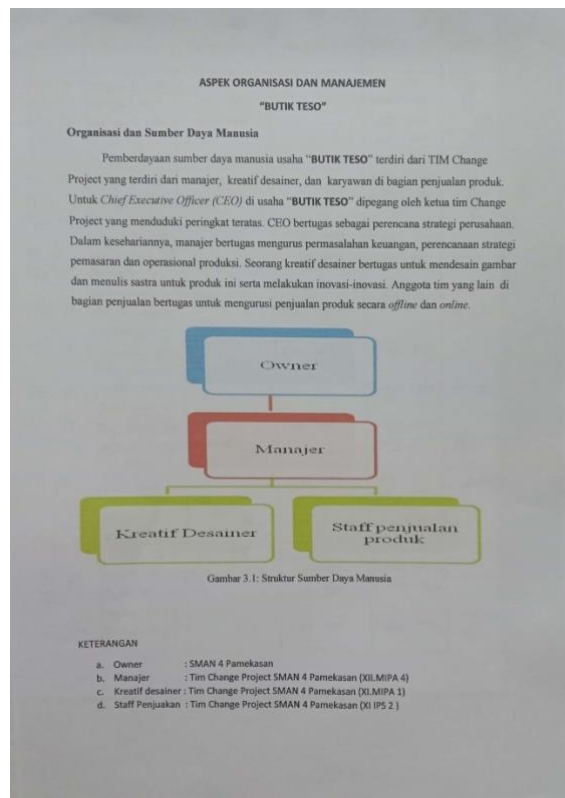
<sup>6</sup> Vira Nurlaili, selaku siswa di SMA Negeri 4 Pamekasan, wawancara langsung (26 September 2022)

Siapa saja yang terlibat dalam manajemen kewirausahaan  
Butik Teso disekolah

“yang terlibat dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso disekolah adalah Team Change Project, kepala sekolah, guru (pembina Butik Teso, sekaligus waka kesiswaan) dan juga siswa. Siswa disini mempunyai peran yang sangat penting, karena siswa disini bereperan sebagai tokoh utamanya dalam program kewirausahaan yang diterapkan disekolah. Siswa disini diajarkan pentingnya sampah plastik untuk diolah menjadi bahan yang mempunyai nilai jual di masyarakat. Disini kami diajarkan tentang penanaman jiwa wirausaha yang dituntun untuk berkreatif setinggi mungkin”.

Jadi menurut Vira Nurlaili dapat disimpulkan bahwa yang terlibat dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso disini tidak hanya siswa saja, melainkan team Change Proct, kepala sekolah, guru (pembina Butik Teso, sekaligus waka kesiswaan) mempunyai peran dan ikut andil di dalam program ini. Namun memang yang mempunyai peran penting dalam bertugas adalah siswa kemudian di awasi dan didampingi langsung oleh pembina Butik Teso.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.4 Struktur SDM Kerajinan Butik Teso

Dokumentasi diatas menunjukkan struktur atau susunan penanggung jawab dari kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan dimulai dengan perencanaan pembuatan struktur SDM kewirausahaan Butik Teso terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan

dengan proses pembelajaran di dalam kelas dan di praktekkan di lapangan sehingga dapat menciptakan siswa yang kreatif dan inovatif terutama dalam hal kewirausahaan serta mampu menciptakan suatu produk yang dihasilkan dengan kreatif mereka sendiri. Sejauh ini manajemen kewirausahaan di SMA Negeri 4 Pamekasan berjalan dengan baik dengan dukungan penuh dari kepala sekolah, guru dan komite yang membantu dalam manajemen kewirausahaan. serta sekolah membantu memberikan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

**c. Hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan**

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan mengenai hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan” dengan mewawancarai Ibu Dra. Faridah, M.M.Pd, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Hambatan dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso adalah kurang dapat mengendalikan keuangan, kadang ada beberapa hasil atau uang yang masuk itu mulai dari pembelian kurang dioptimalkan dalam proses pendataan. Sehingga hasil data perminggunya itu tidak sama. Kemudian tidak mampu melakukan manajemen yang bagus hanya manual, dan juga tersaingi oleh barang yang *onlineshop*. Dan juga yang menjadi hambatan disini adalah

timbuknya rasa malas dari siswa sendiri dalam mencari bahan utama. Solusinya yaitu kami selalu mengingatkan siswa untuk selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan yang terjadi. Kemudian kami tetap dengan strategi pemasaran kami yang bernilai ekonomis dan ekologis sehingga keduanya harus seimbang. Butik Teso ini adalah bunga yang bahannya dari sampah plastik untuk mengurangi sampah plastik di pamekasan, yang mana kami juga sudah mendapatkan dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang bergerak dalam pamekasan zerois. Kemudian kami juga selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar tidak malas dan selalu bersemangat dalam melakukan hal ini. Dan juga kami terus melakukan evaluasi dalam manajemen usaha yang produktif. Kemudian kami menjual kelebihan dan kualitas barang melalui *Car Free Day* dan juga *Onlineshop*.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Faridah dapat dilihat bahwa hambatan yang dialami dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso di sekolah adalah kurangnya manajemen dalam mengendalikan sebuah keuangan dan pendataan keuangan, kemudian timbulnya rasa malas siswa dalam mencari bahan. Sehingga solusinya disini adalah guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan yang terjadi. Kemudian guru senantiasa memberikan semangat dan motivasi-motivasi kepada siswanya agar tidak malas lagi.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi pembukuan Butik Teso sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Faridah, selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan, wawancara langsung (26 September 2022)



Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	Unit
1/3 '22	persiapan Car free day 10 bulan		500.000	1.376.000	dh
1/3 '22	Angkut mesin Car free day (baru)		20.000	1.356.000	dh
4/3 '22	Bayar ongkos mobil		30.000	1.326.000	dh
	Beli air Car free day		15.000	1.311.000	dh
8/3 '22	Sekoran Maret minggu I DP Pemasaran Butik Teso	190.000		1.501.000	dh
13/3 '22	Sewa Stand car free day 2x		60.000	1.441.000	dh
18/3 '22	Sekoran Maret minggu III DP Pemasaran Butik Teso	470.000		1.911.000	dh
20/3 '22	Sewa Stand car free day		30.000	1.881.000	dh
21/3 '22	Beli lain Butik Teso		13.800	1.867.200	dh
22/3 '22	Emplasasi untuk DHI		79.000	1.788.200	dh
25/3 '22	Perbaikan dafter hadir car free day		18.000	1.770.200	dh
27/3 '22	Sewa Stand car free day		30.000	1.740.200	dh
1/4 '22	Persiapan Car free day pembuatannya 4 bulan besar 9 bulan kecil		425.000	1.315.000	dh

Gambar 4.4 Data pembukuan pengeluaran dan pemasukan Butik Teso

Bagaimana dalam menanggapi hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Sebenarnya tidak ada yang tidak mengalami hambatan, semuanya pasti akan mengalami sebuah hambatan. Namun, kalau kita berkomitmen untuk meneruskan usaha itu menjadi usaha yang besar maka kita harus lakukan bersama dengan kerjasama tim untuk menangani hambatan tersebut dengan mengevaluasi, berbenah diri, dan juga melakukan *networking* yang lebih bagus lagi agar produk yang kita jual itu bernilai guna."<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Ibid

Hal senada dengan hasil wawancara Ibu Nurul Kamariyah, S.Pd, MM, selaku guru, waka kesiswaan sekaligus pembina Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Hambatan yang dialami dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso yang paling utama disini adalah kurang dapat mengendalikan keuangan yang ada seperti adanya sebuah pemasukan, pengeluaran yang dihasilkan oleh produk Butik teso, kurangnya manajemen yang bagus karena masih menggunakan manual. Dan juga timbulnya rasa malas untuk mencari bahan utama"<sup>9</sup>

Bagaimana dalam menanggapi hambatan dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Salah satu cara untuk meminimalisir hambatan yang terjadi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso ini, saya sebagai buru senantiasa mengingatkan kepada siswa untuk selalu mencatat atau mendata semua pengeluaran dan pemasukan yang terjadi. Dan juga selalu melakukan sebuah evaluasi setiap harinya dari sebuah kegiatan yang telah dilakukan. Memberikan sebuah support dan semangat untuk siswanya agar lebih bersemangat lagi dalam melakukan dan membuat Butik Teso ini."<sup>10</sup>

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan pada tanggal 26 September 2022, saya mendatangi sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan dan mengamati lingkungan sekolah, dan kebetulan pada saat itu ada kegiatan kewirausahaan Butik Teso.<sup>11</sup> Hal ini biasanya dilakukan pada hari tertentu agar dapat mengembangkan kreativitas siswa itu sendiri. Dan saya memang

---

<sup>9</sup> Nurul Kamariyah, selaku guru, Pembina Butik Teso, serta waka kesiswaan di SMA Negeri 4 Pamekasan, wawancara langsung (26 September 2022).

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Observasi langsung di Lingkungan Sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan (26 September 2022)

melihat ada beberapa siswa yang kurang semangat dan bermalas malasan dalam mencari bahan utama yaitu sampah plastik dalam pembuatan kerajinan ini.

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Vira Nurlaili salah satu siswa kelas XII MIPA 4 di SMA Negeri 4 Pamekasan mengenai manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Yang namanya hambatan tentunya pasti ada, hambatan yang mungkin terjadi yaitu siswa harus mencari dana sendiri untuk membuat sebuah Butik Teso, meski sebenarnya bahan utama yang kita pakai didapatkan secara gratis karena kami menggunakan sampah plastik seperti bungkus pentol, cimol, batagor, dan lainnya. Namun ada beberapa bahan yang membutuhkan biaya. Kami juga sering mengabaikan tentang pemasukan dan pengeluaran dari hasil Butik Teso ini. Terkadang timbulnya rasa malas untuk mencari bahan utama yaitu sampah plastik. Padahal itu sangat mudah tapi kami kadang merasa malas untuk mencarinya. Solusinya disini guru senantiasa mengingatkan kami untuk tidak menyepelekan catatan pengeluaran dan pemasukan uang, dn juga harus lebih semnagat lagi dan membuang rasa malas kami"<sup>12</sup>

Dari penejlasan Vira Nurlaili diatas dapat dijadikan kesimpulan bahwa hambatan yang dialami dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso disini adalah sering mengabaikan tentang catatan pengeluaran dan pemasukan keuangan yang terjadi. Dan juga rasa malas yang sering terjadi dalam mencari bahan utama yaitu sampah plastik. Solusi yang diberikan guru disini yaitu

---

<sup>12</sup> Vira Nurlaili, selaku siswa di SMA Negeri 4 Pamekasan, wawancara langsung (26 September 2022).

selalu menegur dan mengingatkan kami untuk tetap mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan yang terjadi. Dan juga guru disini sangat mempunyai pengaruh besar dalam meningkatnya semangat siswa agary tidak timbul rasa malas.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi diatas, bahwa yang menjadi hambatan dan solusi terhadap manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha, itu dimulai dari dukungan penuh yang diberikan oleh kepala sekolah. Semangat serta minat yang tinggi dari siswanya untuk menanamkan jiwa wirausahanya, dan juga sarana dan prasarana yang cukup memadai yang diberikan oleh sekolah agar dapat membantu siswanya dalam berkreaitivitas. Serta penghambatnya seperti rasa malas yang dialami oleh siswanya dan terlalu menganggap sepele tentang manajemen pendataan keuangan.

**a. Bagaimana keberhasilan manajemen kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.**

Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan tentang keberhasilan manajemen kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan. Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “manajemen kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan” dengan mewawancarai Ibu Dra. Faridah, M.M.Pd selaku kepala sekolah di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Keberhasilan dari manajemen Butik Teso disini yang paling utama adalah seluruh siswa bisa ikut terlibat dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso. Dan juga bisa kita lihat dari banyaknya konsumen yang memesan, kepuasan pelanggan, manajemennya sudah berjalan dengan baik, dapat di imbakkan ke adik kelas bahkan bisa di imbakkan ke sekolah-sekolah lain, dan juga bisa membantu pendanaan sekolah adiwiyata di sekolah."<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Faridah, selaku kepala sekolah di SMA Negeri 4 Pamekasan, wawancara langsung (27 September 2022)



Gambar 4.5 proses penjualan Butik Teso di *Car Free Day*

Dari penjelasan Ibu Faridah dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan manajemen kewirausahaan Butik Teso disini bisa kita lihat dari antusias siswa berpartisipasi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso. Dan bisa kita lihat juga dari banyaknya konsumen yang memesan kerajinan Butik Teso kepada siswa.

Tanggal	Transaksi	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	Paraf
7/3/2022	Beli air		15.000	1.311.000	dh
8/3/2022	Car free day Setoran maret	190.000		1.501.000	dh
	Minggu I DP Pemesanan Butik Teso				
13/3/2022	Sewa stand Car free day 2x @ 30.000		60.000	1.441.000	dh
18/3/2022	Setoran maret Minggu III DP Pemesanan Butik Teso	470.000		1.911.000	dh
20/3/2022	Sewa tenda Car free day		30.000	1.881.000	dh

Gambar 4.6 Pendataan Pemasukan dan Pengeluaran Butik Teso

Bagaimana antusias siswa terhadap manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Berbicara dengan antusias siswa disini sangat antusias karena mereka ingin usahanya bagus, usahanya lancar, mereka selalu melakukan evaluasi bersama dengan tim, dengan guru, dengan pihak sekolah tentunya. Bagaimana manajemen keuangan bisa dilakukan role atau perputaran agar kegiatan ini berkelanjutan, tidak hanya pada jamannya mereka tetapi juga diimbaskan ke adik-adik kelasnya yang beda versi tapi berkelanjutan."<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Ibid



Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Pamekasan pada hari Selasa 27 September 2022 saya berjalan menuju ke salah satu ruangan khusus penyimpanan kreativitas siswa yang mana disana saya melihat salah satu guru bersama siswanya sedang menjelaskan tentang hasil kewirausahaan Butik Teso dan juga sedang membungkus hasil kerajinan Butik Teso dengan plastik.<sup>15</sup>



Gambar 4.6 Salah satu ruang khusus kewirausahaan

Hal senada dengan hasil wawancara Ibu Nurul Kamariyah, S.Pd, MM, selaku guru, waka kesiswaan serta pembina Butik Teso.

"Sejauh ini manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha sudah bisa dikatakan sesuai dengan apa yang telah diharapkan, karena sejauh ini siswa yang kreatif semakin bertambah sehingga bisa dikatakan bahwa jiwa wirausaha sudah tertanam dalam diri siswa.

---

<sup>15</sup> Observasi langsung di Lingkungan Sekolah SMA Negeri 4 Pamekasan (27 September 2022).



Kepala sekolah disini memberikan dukungan penuh kepada siswanya untuk berkreaitivitas setinggi mungkin sesuai dengan keinginan mereka dengan memanfaatkan bahan yang ada atau bahan bekas seperti sampah plastik ini."<sup>16</sup>

Bagaimana antusias siwa dalam manajemen kewirausahaan dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Siswa disini sangat antusias sekali dengan adanya manajemen kewirausahaan Butik Teso yang di programkan oleh sekolah, hal ini membuat siswa bersemangat dalam membuat seuah karya atau kerajinan dari sampah ini."<sup>17</sup>

Menurut ibu Nurul kamariyah dapat disimpulkan bahwa keberhasilan manaajemen kewirausahaan Butik Teso ini bisa kita lihat dari antusias dalam membuat kerajian dan memperjual belikan kerajian di salah satunya *Car Free day* tepatnya di alun-alun pamekasan yaitu arek lancor.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Vira Nurlaili salah satu siswa kelas XII MIPA 5 di SMA Negeri 4 Pamekasan mengenai manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

"Dengan adanya manajemen kewirausahaan Butik Teso disini saya sangat bersemangat bahkan teman-teman juga bersemangat dalam membuat sebuah kerajinan tangan dari sampah plastik yang dianggap tidak berharga menjadi nilai guna. Hasil karya kami nanti akan di nilai oleh guru, dan juga jika nanti nanti kerajinan yang kami buat ada yang

---

<sup>16</sup> Nurul Kamariyah, selaku guru, pembina Butik Teso, serta waka kesiswaan, wawancara langsung (27 September 2022)

<sup>17</sup> Ibid

layak dan pantas untuk dijual maka akan diperjual belikan di *Car Free Day* pada hari minggu."<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara, observasi, diatas dapat disimpulkan bahawa keberhasilan dari manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan bisa dikatakan berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Karena siswa sangat berantusias untuk membuat sebuah kerajinan Butik Teso ini. Hal ini sudah mencerminkan bahwa jiwa wirausaha dalam diri siswa sudah tumbuh.

## **2. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

- a. Manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan bisa kita temukan bahwa disana terdapat sebuah program yang diterapkan oleh sekolah yaitu dimulai dengan pembentukan struktur SDM Butik Teso. Manajemen kewirausahaan Butik Teso ini berawal dari program sekolah tentang sekolah kewirausahaan. Kewirausahaan Butik Teso ini dijadikan sebuah program oleh SMA Negeri 4 pamekasan sebagai

---

<sup>18</sup> Vira Nurlaili, selaku siswa di SMA Negeri 4 Pamekasan, wawancara langsung (27 September 2022)

bentuk usaha bebas plastik. Dengan adanya dukungan langsung dari pemerintah kabupaten pamekasan yaitu DLH (Dinas Lingkungan Hidup) yang memberikan kebebasan kepada SMA Negeri 4 Pamekasan untuk mengambil sampah plastik di *Car Free Day* secara gratis. Kemudian, penanaman jiwa wirausaha kepada siswanya untuk selalu berkreasi dan mempunyai jiwa kreatif yang tinggi. Guru disini juga mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan semangat dan motivasi-motivasi kepada siswanya untuk lebih memikirkan masa depannya dan keuntungan mempunyai kreativitas tinggi. Guru disini juga selalu berinteraksi dengan baik terhadap siswanya agar siswanya mampu mengembangkan kreativitas mereka.

- b. Hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

Hambatan yang terjadi pada manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan disini adalah kurangnya manajemen dalam pendataan pemasukan dan pengeluaran keuangan. Timbulnya rasa malas siswa dalam mencari bahan utama yaitu sampah plastik. Sampah plastik yang kotor membuat beberapa siswa malas dan enggan untuk mencarinya.

Sehingga timbulah solusi dari hambatan-hambatan yang terjadi dalam manajemen kewirausahaan Butik teso ini, yaitu guru

selalu mengingatkan kepada siswa untuk selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan yang terjadi, dengan cara evaluasi dan berbenah diri, serta melakukan networking. Kemudian, Guru selalu memberi support kepada siswa untuk selalu bersemangat.

- c. Keberhasilan dari manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri Pamekasan.

Keberhasilan manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan bisa kita lihat dari Seluruh siswa sangat antusias dan terlibat langsung dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso ini. Yang awalnya hanya sekitar 80% siswa yang berantusias dalam kewirausahaan Butik Teso ini. Namun dengan adanya dukungan dari pemerintah kabupaten secara langsung dan dari DLH (Dinas Lingkungan Hidup) serta motivasi-motivasi dari guru dalam pembelajaran kewirausahaan bisa membangkitkan semangat siswa untuk ikut andil dalam kewirausaha Butik Teso di sekolah. Hal ini bisa dikatakan bahwa jiwa wirausaha dalam diri mereka sudah tumbuh. Hal ini bisa diimbaskan ke adik kelas bahkan sekolah lain untuk bisa berkreaitivitas dan berwirausaha.

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.

### **1. Manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.**

Manajemen kewirausahaan merupakan strategi yang diterapkan di sekolah guna untuk menciptakan siswa yang unggul dan berprestasi serta siswa yang mempunyai kreativitas tinggi dalam membuat suatu karya atau kerajinan yang mempunyai nilai jual. Hal ini diperlukan adanya penanaman nilai-nilai jiwa wirausaha kepada siswa agar siswa mempunyai minat yang tinggi untuk berkreasi dan berwirausaha. Untuk membentuk wirausaha yang mempunyai kreatifitas yang tinggi maka diperlukan adanya sebuah perencanaan yang nantinya itu akan melibatkan kepala sekolah, guru, serta seluruh siswa.

Menurut Yuyun Wirasmita dalam Yuyus menyatakan beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha: 1) *self knowledge*, mempunyai pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan. 2) *imagination*, mempunyai imajinasi yang kreatif, ide yang bagus, dan perspektif serta tidak mengandalkan pada sukses masa lalu. 3) *practical knowledge*, mempunyai pengetahuan praktis seperti: pengetahuan teknik, desain, prosesing, pembukuan, administrasi, dan pemasaran. 4) *Search skill*, kemampuan berkreasi dan ber-imajinasi. 5)

*Forseight*, mempunyai pandangan jauh ke depan. 6) *Computation skill*, kemampuan memprediksi keadaan masa yang akan datang. 7) *Communication skill*, kemampuan berkomunikasi dengan baik, bergaul, serta berhubungan baik dengan orang lain.<sup>19</sup>

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar dan sumber daya untuk mencapai sebuah peluang menuju sukses.<sup>20</sup> Banyak orang yang berpandangan bahwa kewirausahaan ini di identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan. Hal tersebut kurang tepat karena jiwa kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh usahawan, tetapi oleh setiap orang yang berpikir kreatif serta inovatif.

Dalam upaya menumbuhkan jiwa wirausaha, maka SMA Negeri 4 Pamekasan menerapkan sebuah program tentang sekolah kewirausahaan dimulai dengan adanya penanaman nilai-nilai jiwa wirausaha kepada siswanya. Serta mewajibkan siswanya untuk selalu berkreasi dan menciptakan hal baru dari sebuah sampah plastik menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai jual.

---

<sup>19</sup> Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2010),55

<sup>20</sup> Muh Yunus, *Islam dan Kewirausahaan* (Malang: UIN Malang Press, 2008)

## **2. Hambatan dan solusi dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.**

Setiap orang dalam berwirausaha pasti mempunyai keinginan agar usahanya itu lancar dan tidak ada hambatan. Artinya apa yang sudah direncanakan sebelumnya mampu berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan sebelumnya. Namun, yang namanya usaha tentunya tidak ada yang tidak mengalami hambatan, pasti ada sebuah kendala dalam sebuah perjalanan untuk menuju keberhasilan.

Dalam manajemen kewirausahaan Butik Teso di SMA Negeri 4 Pamekasan mempunyai beberapa hambatan dan solusi dalam kegiatan manajemen kewirausahaan.

### **Adapun beberapa Hambatan yang terjadi di SMA Negeri 4 Pamekasan.**

#### 1) Kurangnya manajemen dalam pendataan

Hal ini terjadi karena siswa beranggapan sepele sehingga uang yang masuk dan keluar tidak di catat secara keseluruhan, akibatnya data perminggunya itu tidak sama.

#### 2) Rasa Malas Siswa dalam pencarian bahan utama Butik Teso yaitu sampah plastik

Faktor yang paling utama disini timbul dari dalam diri siswa sendiri, yaitu rasa malas untuk mencari bahan utama sampah plastik. Sampah plastik yang kotor membuat beberapa siswa

enggan dalam mencarinya, sehingga rasa malas itu timbul akibat siswa yang merasa jijik dalam mengambil sampah plastik.

### **Solusi dari hambatan yang terjadi di SMA Negeri 4 Pamekasan.**

#### 1) Guru selalu mengingatkan siswa

Salah satu cara untuk hambatan tersebut adalah guru selalu mengingatkan siswa dan mengontrol uang yang masuk dan uang yang keluar sesuai dengan kebutuhan atau keperluan.

#### 2) Memberikan semangat

Guru memberikan support atau semangat serta motivasi kepada siswa-siswanya agar tidak malas dalam mencari bahan utamanya yang didapatkan secara gratis dan tidak perlu beli. Guru juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswanya agar bisa mandiri, sampah plastik yang kotor bisa dirubah menjadi sebuah produk yang menarik dan mempunyai nilai jual.

### **2. Gambaran keberhasilan manajemen kewirausahaan Butik Teso dalam menanamkan nilai-nilai jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan.**

Keberhasilan manajemen kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha di SMA Negeri 4 Pamekasan merupakan hal utama yang diharapkan oleh kepala sekolah, agar siswanya mampu mempunyai jiwa yang kreatif yang bisa berguna nanti jika siswa tersebut sudah lulus dari sekolah.



Keberhasilan dari seorang wirausaha disini harus mempunyai sifat-sifat yang ditanamkan dalam diri terlebih dahulu seperti: 1) Jujur, 2) disiplin, 3) Berani mengambil sebuah resiko, 4) serta mempunyai prinsip manajemen yang baik.

Dengan adanya manajemen kewirausahaan di SMA Negeri 4 Pamekasan ini dapat menciptakan siswanya tidak hanya pandai dalam mata pelajaran saja, tetapi juga bisa membuka sebuah lapangan pekerjaan sendiri dari sebuah kemampuan kreatif yang mereka miliki.

